

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan analisis kemampuan numerasi melalui pembiasaan menyelesaikan soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) adalah sebagai berikut:

- a) Kemampuan numerasi siswa bergender laki-laki dalam menyelesaikan soal AKM yaitu siswa menggunakan simbol dalam menuliskan informasi yang diperoleh, menentukan konsep serta prinsip pada informasi yang dituliskannya dalam bentuk simbol, menentukan prosedur yang digunakan dalam menuliskan simbol, menjelaskan langkah-langkah penyelesaian yang dilakukan, menggunakan prinsip, konsep serta fakta matematika dalam menyelesaikan soal, menjelaskan solusi yang diperoleh, serta memeriksa kembali hasil penyelesaian atau solusi yang telah didapat.
- b) Kemampuan numerasi siswa bergender perempuan dalam menyelesaikan soal AKM yaitu siswa menuliskan informasi yang didapat dengan menggunakan simbol, menentukan konsep serta prinsip pada informasi yang dituliskannya dalam bentuk simbol, menentukan prosedur yang digunakan dalam mengubah informasi dalam bentuk simbol, menjelaskan langkah-langkah penyelesaian yang dilakukan, menggunakan prinsip, konsep serta fakta matematika dalam menyelesaikan soal, menjelaskan solusi yang diperoleh, serta memeriksa kembali hasil penyelesaian atau solusi yang telah didapat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang perlu disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Bagi guru, hendaknya dapat membiasakan siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan numerasi. Serta dapat memfasilitasi karakteristik masing-masing siswa bergender laki-laki maupun perempuan dalam menyelesaikan soal numerasi.
- b) Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis dengan analisis kemampuan numerasi melalui pembiasaan menyelesaikan soal AKM ditinjau dari gender hendaknya dapat mengembangkan penelitian dengan memperhatikan kekurangan dalam penelitian ini yaitu
  - Dapat lebih memperhatikan serta mengontrol aktivitas atau kegiatan setiap subjek penelitian dalam menyelesaikan soal AKM.
  - Meskipun menggunakan wawancara semi terstruktur agar tidak terpaku pada pedoman wawancara.

Dengan memperhatikan beberapa kekurangan tersebut, sehingga kesalahan yang telah terjadi dalam penelitian ini tidak terulang dan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.